BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Dalam Penelitian ini penulis mengambil judul penelitian yaitu, Analisis Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas serta penulis akan mengumpulkan data-data mengenai perputaran aktiva tetap dan perputaran piutang dan tingkat laba yang diperoleh perusahaan. Adapun pengertian dari objek penelitian adalah sebagai berikut:

Menurut **Sugiyono (2005:32)** memaparkan bahwa :

"Objek Penelitian merupakan Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan."

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa objek penelitian merupakan sasaran yang ingin dicapai oleh peneliti untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang suatu hal. Objek penelitian ini adalah mengenai perputaran piutang dan profitabilitas. Penelitian ini dilaksanakan pada PT. Kimia Farma Tbk (persero).

3.2. Metode Penelitian

Metode penelitian sebuah cara alamiah untuk memperoleh data dengan

kegunaan dan tujuan tertentu. Jadi setiap penelitian yang dilakukan itu memiliki kegunaan serta tujuan tertentu.

Ada pula pengertian metode penelitian menurut para ahli, yaitu diantaranya :

1. Menurut Kerlinger (1986: 17-18)

   Penelitian adalah investigasi yang sistematis, terkontrol, empiris dan kritis dari suatu proposisi hipotesis mengenai hubungan tertentu antarfenomena.

   Metode penelitian adalah suatu cara atau prosedur yang dipergunakan untuk melakukan penelitian sehingga mampu menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian.

2. Menurut Titus

   Metode adalah rangkaian cara dan langkah yang tertib dan terpola untuk menegaskan bidang keilmuan. Penelitian atau riset berasal dari bahasa inggris research yang artinya adalah proses pengumpulan informasi dengan tujuan meningkatkan, memodifikasi atau mengembangkan sebuah penyelidikan atau kelompok penyelidikan. Pada dasarnya riset atau penelitian adalah setiap proses yang menghasilkan ilmu pengetahuan.

3. Rothwell & Kazanas

   Metode adalah cara, pendekatan, atau proses untuk menyampaikan informasi.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa merupakan cara pemecahan masalah penelitian yang dilaksanakan secara terencana dan cermat dengan maksud mendapatkan fakta dan kesimpulan agar dapat memahami, menjelaskan, meramalkan, dan mengendalikan keadaan. Metode penelitian juga merupakan cara kerja untuk memahami dan mendalami objek yang menjadi sasaran. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif. yang terdiri dari dua variable yaitu perputaran piutang sebagai variable independen dan ROA sebagai variable dependen.

Pengertian dari metode analisis deskriptif menurut **Sugiyono (2008:147)** adalah sebagai berikut :

“Metode Analisis Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”.

Berdasarkan konsep di atas, maka dapat disimpulkan bahwa metode analisis deskriptif merupakan metode yang bertujuan menggambarkan benar tidaknya fakta-fakta yang ada serta menjelaskan tentang hubungan antar variabel yang diselidiki dengan cara mengumpulkan data, mengolah dan menganalisis.

3.2.1. Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian sangat perlu dilakukan perencanaan dan perancangan penelitian, agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis.

Sehingga pertanyaan yang ada dapat dijawab **M. Iqbal Hasan (2002:31)** mengemukakan bahwa:

"Desain penelitian adalah keseluruhan proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian."

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa desain penelitian merupakan semua proses penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam melaksanakan penelitian mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan penelitian yang dilakukan pada waktu tertentu.

Dalam penelitian ini, penulis menerapkan desain penelitian yang lebih luas, yang mencangkup proses-proses berikut ini:

1. Mencari dan menetapkan fenomena yang terjadi.
2. Menetapkan judul dari fenomena yang didapat, sehingga dapat diketahui apa yang akan diteliti kemudian menentukan identifikasi masalah dalam penelitian.
3. Menetapkan masalah-masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini Pengaruh Perputaran Piutang (variabel X), yang menjadi variabel bebas. Dan Profitabilitas (variabel Y), yang menjadi variabel terkait.

4. Menganalisis dan mengambil sampel untuk melakukan penelitian mengenai Pengaruh Perputaran Piutang (variabel X), yang menjadi variabel bebas, dan Profitabilitas (variable Y) yang menjadi variabel terkait.
5. Melakukan pembahasan terhadap masalah melalui data dan informasi yang diperoleh dari PT. Kimia Farma Tbk, kemudian data tersebut diolah dan dianalisis.
6. Melaporkan hasil dari penelitian, termasuk proses penelitian, diskusi serta interprestasi data.
7. Menyimpulkan penelitian, sehingga akan diperoleh penyelesaian dan jawaban atas identifikasi masalah dan penelitian.

3.2.2. Operasional Variabel

Penjelasan variabel penelitian menurut **Sugiyono (2009:38)** yaitu:

"Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya."

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabelvariabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar, maka dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang digunakan yaitu:

1. Variabel Independent (X)

   Pengertian variabel independent menurut **Sugiyono (2009:39)** yaitu:

   "Variabel independent (bebas) adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat)."

   Karena itu yang menjadi variabel independent atau variabel bebas (X) pada penelitian ini adalah "Perputaran Piutang"

2. Variabel Dependent (Y)

   Pengertian Variabel dependent menurut **Sugiyono (2009:39)** yaitu:

   "Variabel dependent (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas."

   Karena itu yang menjadi variabel *dependent* atau variabel terikat (Y) pada penelitian ini adalah "Profitabilitas" dengan menggunakan *return on assets* (ROA)

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rasio, berikut ini penjelasan mengenai rasio.

Menurut **Sujoko Efferin, Stevanus Haddi Darmadji, dan Yuliawati Tan (2004:87)** memaparkan bahwa:

"*Ratio Scale* adalah skala dimana angka mempunyai makna yang sesungguhnya sehingga angka nol dalam skala ini diperlukan sebagai dasar perhitungan dan pengukuran objek penelitian".

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa skala rasio adalah bahwa angka nol mempunyai makna, sehingga angka nol dalam skala ini diperlukan sebagai dasar dalam perhitungan dan pengukuran terhadap objek yang diteliti.

Adapun pengertian dari Operasionalisasi variabel menurut **Husein Umar (2002:33)** adalah :

"Penentuan suatu *construct* sehingga menjadi variabel atau variabelvariabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang dapat digunakan oleh peneliti dalam megoperasionalisasi *construct* sehingga memungkinkan peneliti yang lain untuk melakukan replikasi (pengulangan) pengukuran dengan cara yang sama, atau mencoba untuk mengembangkan cara *construct* yang lebih baik."

Dari pengetian diatas, maka operasionalisasi variabel merupakan definisi yang dinyatakan dengan cara menentukan pemikiran atau gagasan berupa kriteriakriteria yang dapat diuji secara khusus bagi suatu penelitian menjadi variabel variabel yang dapat diukur.

Secara lebih jelas gambaran kedua variabel tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Operasional variabel

VARIABEL	INDIKATOR	SKALA
Variabel X Perputaran Piutang	• Jumlah neto dari penjualan kredit tahun 2003 sampai dengan 2013 (Net Credit Sales) • Rata-rata piutang = Piutang awal + akhir / 2 • Perputaran piutang = Penjualan / Piutang Rata-Rata	Rasio
Variabel Y Profitabilitas	• ROA = LABA BERSIH x 100% / TOTAL AKTIVA	Rasio

3.2.3. Sumber Dan Teknik Pengumpulan Data

3.2.3.1.Sumber Data

Sumber data yang digunakan peneliti dalam penelitian mengenai "Analisis perputaran piutang terhadap profitabilitas " adalah data sekunder.

Menurut **Sugiyono (2010:137)**, mendefinisikan data sekunder adalah sebagai berikut:

"Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen."

Data yang diperoleh penulis merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, artinya data-data tersebut berupa data primer yang telah diolah lebih

lanjut dan data yang disajikan oleh pihak lain. Data-data yang digunakan diperoleh dari laporan-laporan yang berhubungan dengan topik permasalahan yang diteliti yaitu data perputaran piutang. Data yang digunakan yaitu laporan keuangan pertahun,berupa neraca, dan laporan laba rugi selama 11 tahun yaitu dari tahun 2003-2013.

3.2.3.2. Teknik Penentuan Data

Adapun Teknik Penentuan data terbagi menjadi dua bagian, yaitu populasi dan sampel. Pengertian dari populasi dan sampel itu sendiri adalah sebagai berikut:

1. Populasi Penelitian

   Adapun Pengertian populasi menurut **Sugiyono (2006:72)** Mengemukakan bahwa:

   "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terjadi atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakter tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan."

   Berdasarkan pengertian di atas, populasi adalah sekumpulan obyek atau subyek yang berada pada suatu wilayah dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang berkaitan dengan penelitian. Populasi yang digunakan adalah laporan keuangan berupa neraca, dan laporan laba rugi PT. Kimia Farma

2. Sampel

Untuk membuktikan kebenaran jawaban yang masih sementara (hipotesis), maka peneliti melakukan pengumpulan data pada objek tertentu, karena objek dalam populasi terlalu luas, maka peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Menurut **Sugiyono (2007:73)** mengemukakan bahwa:

"Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut".

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

a. Teknik Sampling

Penentuan jumlah sampel yang akan diolah dari jumlah populasi yang banyak, maka harus dilakukan teknik pengambilan *sampling* yang tepat. Pengertian teknik *sampling* menurut **Sugiyono (2009:81)** yaitu:

"Teknik *sampling* adalah merupakan teknik pengambilan sampel."

Untuk menentukan sampel yang akan diteliti terdapat berbagai teknik *sampling* yang dapat digunakan. Teknik yang akan digunakan oleh penulis sesuai dengan judul adalah *nonprobability sampling.* Adapun pengertian *nonprobability sampling* menurut **Sugiyono (2009:84)** yaitu:

"*Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel."

Jenis *nonprobability sampling* yang akan digunakan oleh penulis adalah *sampling purposive*. Pengertian *sampling purposive* menurut **Sugiyono (2009:85)** yaitu:

"*Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Sampel yang diambil Penulis dalam penelitian ini adalah Laporan keuangan tahunan PT. Kimia Farma Tbk (Persero) dari tahun 2003-2013 atau selama 11 tahun.

Sampel tersebut diambil karena syarat *time* (rentan waktu) yaitu data sampel yang diambil minimal 10 (sepuluh) tahun terakhir yang sudah mewakili kondisi kinerja perusahaan tetapi dalam penelitian ini penulis mengambil 11 tahun, laporan keuangan tahun 2003-2013 sudah di audit, karena ada fenomena yang terjadi di perusahaan antara tahun 2003-2013 serta data tersebut lebih kuat untuk pengujian statistic.

3.2.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Dokumentasi

   Pengumpulan data dengan cara mencatat data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dari dokumen-dokumen yang dimiliki

perusahaan. Berdasarkan penelitian ini diharapkan akan memperoleh data mengenai besarnya perputaran piutang, profitabilitas perusahaan, dan informasi-informasi lain yang diperlukan.

2. Penelitian Keperpustakaan

   Penelitian yang dilakukan dengan cara membaca buku-buku di perpustakaan seperti buku Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan, Manajemen Keuangan, Analisis Laporan Keuangan, Manajemen Keuangan Perusahaan Konsep Aplikasi Dalam : Perencanaan, Pengawasan Dan Pengambilan Keputusan dan tulisan-tulisan yang berkaitan dengan masalah-masalah yang akan diteliti oleh penulis.

3.2.5. Rancangan Analisis

Rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Berdasarkan pertimbangan tujuan penelitian, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Dalam pelaksanaan, penelitian ini menggunakan jenis atau alat bentuk penelitian deskriptif yang dilaksanakan melalui pengumpulan data dilapangan.

Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang menggambarkan apa yang dilakukan oleh perusahaan berdasarkan fakta-fakta yang ada untuk selanjutnya diolah menjadi data. Data tersebut kemudian dianalisis untuk memperoleh suatu kesimpulan. Penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan bagaimana pengaruh audit kinerja dan pengawasan fungsional terhadap akuntabilitas publik.

Langkah–langkah yang dilakukan dalam penelitian deskriptif adalah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data dan informasi dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.
2. Mengelompokan data kedalam kategori dan menjabarkan kedalam unit-unit.
3. Menyusun dan memilih data yang penting.
4. Merata-ratakan piutang pada PT. Kimia Farma Tbk (PERSERO).

   Untuk merata-ratakan piutang digunakan rumus :

$$Rata - Rata = \frac{\text{Piutang Awal} + \text{Piutang Akhir}}{2}$$

   (sumber : Syamsudin 2004:49)

5. Menganalisis perkembangan perputaran piutang pada PT. Kimia Farma Tbk (PERSERO).

   Untuk menganalisis perkembangan perputaran piutang digunakan rumus :

$$Perkembangan = Tahun^{X} - Tahun^{X-1}$$

$$Perkembangan\ (\%) = \frac{\text{Tahun}^{X} - \text{Tahun}^{X-1}}{\text{Tahun}^{X-1}} \text{ X } 100\%$$

(sumber : S.Munawir 2007)

6. Menganalisis perkembangan profitabilitas pada PT. Kimia Farma Tbk (PERSERO).

   Untuk menganalisis perkembangan profitabilitas digunakan rumus :

$$Perkembangan\ (\%) = Tahun^{X} - Tahun^{X-1}$$

(sumber : S.Munawir 2007)

7. Menganalisis hubungan perputaran piutang dengan profitabilitas pada PT. Kimia Farma Tbk (PERSERO), dengan menggunakan aplikasi SPSS.

   Untuk menganalisis hubungan perputaran piutang dengan profitabilitas digunakan rumus :

$$r = \frac{n\sum X_{1i}Y_i - (\sum X_{1i})(Y_i)}{\sqrt{\{n\ \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\}\{n\sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2}}$$

(sumber : Jonathan Sarwono 2006)

rxy = koefisien korelasi antara variable
n = jumlah sampel
X = variable independen
Y = variable dependen

Sedangkan harga r akan dikonsultasikan dengan table interprestasi nilai r sebagai berikut :

Tabel 3.2
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi
Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

8. Menarik kesimpulan dari data yang telah dianalisis